



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 15 Juli 2021

Halaman: 2

YOGYA PERKETAT PEMBATASAN MOBILITAS Penyekatan Jalan Ditambah, Pemadaman Lampu Taman Diperluas

YOGYA (MERAPI) - Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta memperketat pembatasan mobilitas masyarakat selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Selain banyak jalan protokol yang disekat, pemadaman lampu penerangan jalan dan taman juga diperluas.

"Beberapa simpang jalan ditutup selama 24 jam. Dalam arti tidak boleh dilewati akses jalannya. Kami akan tambah lagi," kata Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Rabu (14/7).

Pembatasan mobilitas PPKM Darurat di sejumlah simpang dilakukan Pemkot Yogyakarta bersama Polresta Yogyakarta. Berdasarkan data Polresta beberapa ruas jalan di sejumlah simpang yang ditutup adalah simpang Gejayan ke barat, simpang SGM atau Muja Muju arah barat ditutup total, simpang Kleringan kafe legend, simpang Hotel Grand Inn ditutup total pukul 24.00 WIB. Sejumlah ruas jalan di beberapa simpang ditutup total selama 24 jam yakni simpang Pingit ke selatan, simpang Wirobrajan ke timur, simpang Tugu ke selatan, simpang Jetis

ke selatan, simpang Rejowinangun ke barat, simpang C Simanjuntak ke barat, simpang Pojok Beteng barat ke arah utara dan simpang Tungkak ke utara.

Pihaknya menegaskan pembatasan akses jalan-jalan tersebut adalah upaya mengurangi mobilitas masyarakat di masa PPKM Darurat. Diharapkan masyarakat berada di rumah dan tidak melakukan kegiatan yang tak perlu misalnya nongkrong-nongkrong.

Wakil Walikota Yogyakarta itu juga meminta membatasi akses keluar masuk di tingkat kampung RT/RW. Heroe menyatakan meminta posko-posko di RT/RW mulai membatasi orang-orang yang bepergian keluar masuk jalan kampung. Namun, lanjutnya, tidak berarti melarang warga bepergian. "Caranya dengan membatasi akses jalan yang terlalu

banyak. Akses keluar masuk dibuat satu sampai dua jalan saja," imbuhnya.

Heroe menyebut dari hasil evaluasi pemerintah pusat beberapa waktu lalu, mobilitas masyarakat di Kota Yogyakarta selama PPKM Darurat sudah turun dari awalnya 15 persen menjadi sekitar 34 persen. Angka itu sudah memenuhi target pemerintah pusat tapi diharapkan dapat ditingkatkan lagi penurunan mobilitas masyarakat.

Selain itu pemadaman lampu-lampu taman di Kota Yogyakarta akan ditambah selama PPKM Darurat. Dia menjelaskan pemadaman lampu-lampu taman kota akan dilakukan di Jalan Diponegoro, Jalan Sudirman dan Jalan Suroto. Hal itu seperti pemadaman lampu penerangan dan taman di Jalan Margo Utomo dan Jalan Malioboro. Pihaknya memastikan patroli keamanan tetap berjalan meskipun lampu penerangan dan taman dipadamkan dan dikurangi.

Secara terpisah, Epidemiolog UGM, Riris Andono Ahmad meminta Pemda DIY tegas dalam menerapkan PPKM Darurat. Menurutnya, penurunan mobilitas masyarakat DIY selama

pemberlakuan PPKM Darurat sejak 3 Juli 2021 belum signifikan. Dengan kata lain angka penurunan mobilitas masyarakat DIY masih rendah.

"Dari Google Traffic, sebelum PPKM yang tinggal di rumah ada sebanyak 15 persen, lalu saat PPKM meningkat jadi 20 persen. Dengan begitu hanya ada penambahan 5 persen saja dan angka ini tidak cukup untuk menekan penularan Covid-19. Setidaknya perlu 70 persen dari populasi membatasi mobilitas baru punya dampak besar jelasnya.

Kondisi tersebut menunjukkan implementasi PPKM Darurat di lapangan belum cukup kuat. Menurutnya, penerapan PPKM Darurat tidak hanya sebatas menutup akses lalu lintas atau jalan untuk menghentikan mobilitas. Namun perlu ada rekayasa sosial agar masyarakat bisa patuh menjalankan protokol kesehatan khususnya terkait membatasi mobilitas. Beberapa upaya yang bisa dilakukan seperti penindakan hukum yang tegas bagi pelanggarnya, pemberian bantuan hidup.

(Tri/Son)-d



MERAPI-TRI DARMIYATI
Penutupan jalan ke arah barat Jalan Kusumanegara di simpang empat Muja Muju selama PPKM Darurat untuk mengurangi mobilitas.

Berita	Sifat	Tindak Lanjut
aktif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
tipis	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
biasa	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kanal

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005